

**MINAT SISWA KELAS III – V SD NEGERI 3 KASINOMAN KECAMATAN
KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA TERHADAP
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan



Oleh
Eko Saefulloh
11601247230

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: “Minat Siswa Kelas III - V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh EKO SAEFULLOH, NIM 11601247230 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2014
Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001

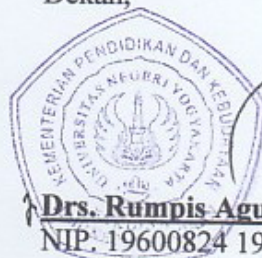

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Minat Siswa Kelas III – V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh EKO SAEFULLOH, NIM 11601247230 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama		10/4/2014
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris/Anggota II		8/4/2014
Soni Nopembri, M.Pd	Anggota III		3/4/2014
Sri Mawarti, M.Pd	Anggota IV		8/4/2014

Yogyakarta, April 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul: “Minat Siswa Kelas III - V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2014
Yang menyatakan,



Eko Saefulloh
NIM. 11601247230

MOTTO

1. Berlarilah sekuat mungkin, realisasikanlah target yang telah dicanangkan untuk hidup lebih baik, buka mata dan hati, hidup satu kali ini manfaatkanlah secara bijaksana. (Penulis)
2. Belajar memang melelahkan, namun lebih lelah nanti jika saat ini tidak belajar. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon rahmat dan ridlo ALLAH SWT yang selalu membimbing langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Seiring ucapan syukur itu, ingin kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan telah memberikan hari-hari indah penuh arti dalam perjalanan hidupku:

- Bapakku Sakir Setyo Pranoto (Almarhum), dan Ibuku Tuter yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya yang tiada henti agar anaknya berhasil.
- Adikku tercinta Dwi Feriyanti yang selalu memberi dukungan dan semangatku.
- Kedua Eyangku yang selalu memberi do'a dan dukungan.

MINAT SISWA KELAS III - V SD NEGERI 3 KASINOMAN KECAMATAN
KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA TERHADAP
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Oleh
Eko Saefulloh
NIM 11601247230

ABSTRAK

Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara masih kurang cukup untuk menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli mini. Terkendalanya kegiatan ekstrakurikuler tentu memberikan pengaruh terhadap minat siswa dan tidak tertarik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara sebanyak 38 anak. Instrumen penelitian menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi bagian total dan uji realibilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini tahun ajaran 2012/2013 adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 22 anak (57,89%). Secara rinci siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 1 anak (2,63%), tinggi sebanyak 5 anak (13,16%), rendah sebanyak 10 anak (26,32%), dan sangat rendah 0 anak (0,00%). Faktor intern sangat tinggi sebanyak 1 anak (2,63%), tinggi sebanyak 6 anak (15,79%), sedang sebanyak 16 anak (42,11%), rendah sebanyak 15 anak (39,47%), sangat rendah sebanyak 0 anak (0,00%). Faktor ekstern sangat tinggi sebanyak 2 anak (5,26%), tinggi sebanyak 7 anak (18,42%), rendah sebanyak 11 anak (28,95%), sangat rendah sebanyak 0 anak (0,00%).

Kata kunci: *minat, ekstrakurikuler, bolavoli mini*

KATA PENGANTAR

Dengan memohon rahmat dan ridlo ALLAH SWT atas segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas III, IV dan V SD Negeri III Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013 “ dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Kelanjutan Studi PGSD Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Selain itu penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kuliah.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, Koordinator Program Studi PJKR (Konsentrasi PGSD Penjaskes) yang telah memberi izin penelitian.
4. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan maupun bimbingan.
5. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 3 Kasinoman yang telah mengijinkan untuk mengadakan penelitian ini.
6. Siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 3 Kasinoman yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baiknya mendapat imbalan dari Allah SWT. Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari segala kekurangan, meskipun demikian diharap semoga bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, amin.

Yogyakarta, Maret 2014
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Minat	8
2. Jenis – Jenis Minat	11
3. Ciri – Ciri Minat Anak	12

4. Cara Mengukur Minat	12
5. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat	13
6. Pengertian Ekstrakurikuler	16
7. Pengertian Bolavoli Mini	18
8. Ekstrakurikuler Bolavoli Mini	23
9. Hakikat Bolavoli Mini	25
10. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini	27
11. Karakteristik Siswa	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji coba.....	35
Tabel 2. Skala Interval.....	40
Tabel 3. Distribusi data Minat Siswa Terhadap Ekstra Bolavoli Mini.....	42
Tabel 4. Distribusi Faktor Intern	44
Tabel 5. Distribusi Faktor Ekstern.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Minat Siswa Terhadap Ekstrekurikuler Bolavoli.....	43
Gambar 2. Grafik Faktor Intern.....	45
Gambar 3. Grafik Faktor Ekstern.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin dari Fakultas	55
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Disdikpora Kec. Kalibening.....	56
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian.....	57
Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD Negeri 3 Kasinoman.....	58
Lampiran 5. Surat Keterangan SK Ekstrakurikuler	59
Lampiran 6. Angket Uji coba.....	62
Lampiran 7. Data Uji Coba.....	67
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reabilitas.....	74
Lampiran 9. Angket Penelitian	79
Lampiran 10.Data Hasil Penelitian	84
Lampiran 11.Data Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 12. Nama Responden	91
Lampiran 13.Dokumen Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan pada siswa maka diadakan suatu kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa di sekolah dinamakan dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran penting dimana dalam kegiatan tersebut terkandung suatu proses untuk membina bakat, minat dan keterampilan siswa memacu kearah mandiri, percaya diri dan kreatif, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sebagian dari kegiatan sekolah yang berlandaskan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 26/C/Kep./1992. Berdasarkan SK tersebut dirumuskan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seharusnya diminati oleh setiap siswa bawasanya kegiatan ekstrakurikuler juga erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki, salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tiap sekolah terdapat mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Mata pelajaran intrakurikuler wajib diikuti semua siswa,

sedangkan ekstrakurikuler merupakan mata pelajaran pilihan di luar jam sekolah. Mata pelajaran intrakurikuler yang merupakan kegiatan wajib diikuti siswa, diantaranya ada yang mengutamakan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peran penting dalam pembinaan dan pengembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat

langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula meraih keberhasilan dan kesuksesan. Untuk itu, seorang guru harus menciptakan rasa ketertarikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bolavoli mini di SD.

Desa Kasinoman adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Banjarnegara dengan Kabupaten Pekalongan yang memiliki 32 Sekolah Dasar yang tersebar di desa-desa. Salah satu Sekolah Dasar yang ada di sana adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara yang merupakan salah satu Sekolah Dasar tergolong menengah yang memiliki jumlah siswa 155 anak, jumlah siswa kelas III sebanyak 26 anak yang daftar ekstra sebanyak 10 anak, kelas IV sebanyak 28 anak yang daftar 13 anak, kelas V sebanyak 24 anak yang daftar 15 anak jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 38 anak. Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten

Banjarnegara merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di masyarakat Kasinoman, karena sekolah tersebut sudah sering mendapatkan prestasi.

Faktor penunjang berprestasinya Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara dalam permainan bolavoli mini adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, merupakan upaya untuk meningkatkan minat dan bakat siswa sekaligus dalam rangka persiapan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) yang secara rutin diselenggarakan tiap tahun mulai dari tingkat Kecamatan sampai ke tingkat Provinsi. Berharap kegiatan ini memberikan andil sebagai upaya pembinaan olahraga permainan bolavoli mini sejak dini. Sehingga apabila disuatu saat ada kegiatan pertandingan tingkat SD seperti Popda, SD Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara dapat memberikan prestasi terbaiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini telah diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, sejak 8 tahun yang lalu namun tidak menjamin bahwa seluruh siswa di sekolah menyukai kegiatan tersebut. Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara masih kurang cukup untuk menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler.

Jumlah bola yang layak dipakai ada dua buah sedangkan yang lain mengalami kerusakan. Selain itu, kondisi lapangan juga mengalami kerusakan lapangan menjadi lalulintas jalan mobil dan motor disebabkan

kondisi sekolahan dan jalan berdekatan tidak diberi pagar pembatas. Idealnya guru pendidikan jasmani perlu meningkatkan kreativitas dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung proses latihan. Salah satu bentuknya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, contohnya menggunakan media gambar untuk menjelaskan teknik-teknik. Sayangnya selama ini penggunaan media pembelajaran tersebut belum pernah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara.

Adanya kesenjangan antara prestasi bolavoli mini dan terkendalanya kegiatan ekstrakurikuler tentu memberikan pengaruh terhadap minat siswa mengalami penurunan dan tidak tertarik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selama ini pula belum diketahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai minat siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya minat siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

2. Sarana dan prasarana Permainan bolavoli mini di SD Negeri 3 Kasinoman tidak mencukupi untuk mendukung proses ekstrakurikuler.
3. Siswa SD Negeri 3 Kasinoman Kurang antusias melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang ada, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah, keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga maka dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah minat siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar minat siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas III, IV, V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritik

Dapat menunjukan bukti-bukti secara ilmiah mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana minat siswa untuk diadakan ekstrakurikuler bolavoli mini.

2. Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.
- b. Bagi peneliti, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi.
- c. Bagi jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan.
- d. Bagi siswa, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1988:76). Menurut Tampubolon (1991:4) mengatakan bahwa minat adalah suatu keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam suatu objek (Muhamad Surya, 2003:100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slemeto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Kartini Kartono (1996:12) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek

yang di anggap penting. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan itu secara konsisten dengan rasa senang terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Menurut Crow dan Crow (dalam Abror, 1993:112) minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan menurut Rast Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya:

- 1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, 2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, 3) adanya aktivitas objek tertentu, 4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, 5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan, 6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Menurut Shaleh Abdul Rahman (2009:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang, Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang

untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. Sedangkan menurut Witherington, H.C. (1999:135) minat adalah kesadaran seseorang dalam sesuatu objek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak diluar sebagai gerak-gerik dalam menjalankan fungsi minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan, perubahan minat memilih dan mengambil keputusan disebut kata hati (Heri P, 1998: 3).

Pendapat para ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang yang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar, timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan.

2. Jenis-jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl Safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

- a. *Expresesed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Muhamad Surya (2004) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh luar.
- b. Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- c. Minat *Nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

3. Ciri-ciri Minat Anak

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam diri individu atau keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam individu berupa keinginan atau senang pada perbuatan. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Minat dari luar individu berupa dorongan atau paksaan dari luar individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Menurut Siti Rahayu Hadinoto (1998: 189), ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

4. Cara Mengukur Minat

Menurut Super dan Crities (dalam John Killis, 1998: 23-24), ada empat cara untuk menjangkau minat dari subjek yaitu:

- a. Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
- b. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang

- sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
- c. Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
 - d. Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory ineterest*).

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Muhamad Surya (1999) adalah sebagai berikut :

- a. Faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri.
- b. Tidak mempunyai tujuan yang jelas, Jika tujuannya belajar sudah jelas maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar sebab belajar akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap belajar. Dengan demikian besar kecilnya minat siswa dalam belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari siswa.
- c. Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. Apabila pelajaran kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
- d. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Suasana lingkungan disini termasuk iklim disekolah, iklim belajar, suasana, tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.
- e. Faktor-faktor bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
- f. Perhatian utama siswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan diluar sekolah.

Menurut Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor Intern

- 1) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis seperti perhatian, tertarik, aktivitas.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor ekstrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik).

Faktor instrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas.

Ketiga faktor instrinsik dari minat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasa Tertarik

Menurut Sardiman (1984: 36) ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Dzakir (1993: 216) menyampaikan, tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Berdasarkan dua pendapat ini, disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek.

b. Perhatian

Perhatian didefinisikan oleh Sumadi Suryabrata (1982: 14) sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, sedangkan Dakir (1993: 144) mendefinisikan minat perhatian sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, dan Bimo Walgito (2002: 98) mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan dan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek. Berdasarkan tiga definisi tersebut, disimpulkan perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.

c. Aktivitas

Tahap setelah siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan adalah bergabungnya siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam penilaian ini aktivitas siswa berbentuk keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

Faktor ekstrintik terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang mempengaruhi minat siswa. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan

disiplin sekolah. Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan siswa di masyarakat.

6. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dasar dilaksanakan ekstra kurikuler olahraga terdapat dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani (Depdikbud, 2002: 4) sebagai berikut: mengingat terbatasnya jumlah jam pelajaran setiap minggu serta tidak adanya program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Program kurikuler lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta kebiasaan hidup sehat. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dianggap perlu sebab sangat menunjang keberhasilan belajar siswa sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu belajar pada setiap mata pelajaran sehingga perlu adanya tambahan jam pelajaran sekaligus untuk mengembangkan diri

dengan kegiatan yang positif. Iwan D (1991: 33) menyatakan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang tergolong ekstra sehingga peran olahraga disini antara lain sebagai salah satu cara pembinaan fisik, mental dan sosial yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang positif. Selanjutnya dikatakan bahwa olahraga dapat menumbuhkan disiplin diri, mengetahui kewajiban dalam menghadapi tugas sehari-hari, hal tersebut erat kaitanya dengan pembinaan mental.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan. Di dalam ini terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek seperti disiplin, keberanian, kerjasama, tolong menolong dan terbinanya sportifitas.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan siswa untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum dan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler bolavoli.

Siswa Sekolah Dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori anak-anak. Pada masa anak-anak mereka masih menyukai hal-hal yang mengarah permainan. Dengan demikian agar mereka dalam bermain lebih terarah dan tidak menimbulkan pemborosan

dan bahaya bagi diri anak, upaya yang dilakukan dengan mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu dengan berolahraga. Dalam hal ini sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, salah satunya adalah ekstrakurikuler bolavoli mini. Dengan ekstrakurikuler bolavoli mini siswa akan mendapatkan nilai positif yaitu pengembangan bakat dan minat, memupuk mental siswa, dan pengisian waktu luang yang positif.

7. Pengertian Bolavoli Mini

Menurut persatuan bolavoli seluruh indonesia (2004-2008: 7) “bolavoli mini adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan adalah melawatkan bola diatas net agar dapat jauh menyentuh lantai lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola.

Menurut Aip Syaifudin dan Muhadi (1991: 183) “permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli merupakan permainan beregu (*team*) yang di mainkan oleh dua regu (*team*), masing-masing regu berusaha melewati bola diatas net dan menjatuhkannya di daerah pertahanan lawan untuk meraih kemenangan.

a. Dasar-dasar permainan bolavoli mini

Menurut Suharno, HP (1983: 3) teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga (khususnya cabang bolavoli), Teknik dikatakan baik apabila dari segi anatomis atau fisiologis mekanik dan mental terpenuhi secara benar perstaratannya. Apabila diterapkan pencapaian prestasi maksimal untuk menganalisa gerakan teknik umumnya para guru atau pelatih akan dapat mengoreksi dan memperbaiki.

b. Teknik penguasaan bola

Menurut Dleter Beullteshtahl (1986: 9) untuk dapat menguasai bola secara maksimal dan sempurna seorang pemain setidaknya harus memiliki kemampuan-kemampuan seperti mampu melakukan passing atas secara baik dan benar dari teknik dasar ini tidak diabaikan dan harus dilatih dengan baik dan terus menerus agar dapat bermain bolavoli dengan baik, seseorang harus mengerti dan benar-benar dapat menguasai teknik penguasaan bola dengan baik. Dengan menguasai teknik penguasaan bola dan latihan yang continue diharapkan nantinya dapat bermain bolavoli secara baik dan benar.

Dalam permainan bolavoli terhadap beberapa teknik yang harus dikuasai antara lain:

1) Servis bawah

Menurut Aip Syarifuddin (1997: 70) servis bawah adalah cara melakukan pukulan permukaan dari petak servis dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. Servis bawah merupakan servis yang dilakukan dengan tangan bawah siku diluruskan dan ayunan tangan dari belakang kedepan melalui samping badan salah satunya tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru dipukul.

Sedangkan menurut M.Yunus (1992:68-69) pada umumnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Pendapat serupa dinyatakan Dleter Beutelstahl (2005:9) bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja cara melempar bola untuk mulai permainan karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan.

2) Servis atas

Menurut Aip Syarifuddin (1997: 53) servis atas adalah cara melakukan pukulan permulaan dari bawah servis dengan memukul bola dari atas kepala sebagai usaha menghidupkan bola kedalam permainan, servis atas banyak variasinya bola dapat dilambungkan

dengan satu tangan atau dua tangan tinggi lambungan bola tergantung dari maksud pukulan dan kesenangan pribadi pemain, namun pada prinsipnya harus diusahakan agar bola dilambungkan sedemikian rupa tingginya sehingga seluruh rangkaian gerakan memukul menjadi satu gerakan yang tidak terputus-putus.

3) Passing bawah

Menurut Aip Syarifuddin (1997: 69) passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kekawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui diatas jaring. Sedangkan menurut Suharno HP (1979:29) passing dalam permainan bolavoli adalah usaha maupun upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Menurut Herry Koesyanto (2003:22) Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal dan menyusun pola serangan kepada regu lawan.

4) Passing atas

Menurut Aip Syarifuddin (1997: 69) passing atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari

tangan, bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan diatas agak depan kepala. Gerakan passing bawah dan passing atas yang menunjukkan bahwa yang digunakan passing bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada depan dada, sedangkan passing atas digunakan apabila bola yang datangnya diatas atau melambung.

Menurut Theo Khelmen dan Kruber (1990:40) dengan melakukan passing atas kedinding berturut-turut maka akan dapat mnyempurnakan kemampuan mengarahkan bola.

5) Smash

Menurut Aip Syarifuddin (1997:58) smash adalah gerakan memukul bola yang dilakukan dengan kuat dan keras serta jalannya bola cepat tajam dan menukik serta sulit diterima lawan apabila pukulan itu dilakukan dengan cepat dan tepat pada teknik smash inilah letak seninya permainan bolavoli. Sedangkan menurut Beutelstahl (2005:23) smash adalah merupakan tindakan memukul bola yang lurus kebawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menukik melewati atas jaring menuju kelapangan lawan dan akan sulit menerimanya, penguasaan teknik dasar smash dalam permainan bolavoli sangat penting.

Menurut M. Yunus (1992:108) smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan oleh karena itu setiap pemain dalam satu tim harus benar-benar

menguasai smash dengan baik karena smash merupakan serangan utama.

6) Block

Menurut Aip Syarifuddin (1997:58) block adalah bentuk gerakan seseorang atau beberapa orang pemain yang berada didekat net atau pemain depan tujuannya untuk menutupi atau block bola dari lapangan lawan caranya dengan menjulurkan kedua tangan keatas dengan ketinggian yang kanan lebih tinggi dari tepian atau bibir net. Selama melakukan blocking perhatian harus terus menerus kepada bola dan pandangan mata dari pada smasher untuk menyesuaikan terhadap arah datangnya smash maka perlu mengadakan langkah atau step kesamping kiri atau kanan dengan maksud agar setiap saat dapat melompat keatas untuk melakukan blocking.

Menurut M. Yunus (1992:119) block adalah tindakan membentuk benteng pertahanan untuk menangkis serangan lawan dan dapat dikatakan bahwa block merupakan pertahanan utama dari serangan dengan cara membendung smash tersebut didepan jaring.

8. Ekstrakurikuler Bolavoli Mini

Banyak cara untuk menyalurkan minat dan bakat para siswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswanya lebih meningkatkan bidangnya.

“Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan”. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu (Depdiknas, 2003: 16).

Ekstrakurikuler adalah tempat wahana kegiatan bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum dan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler bolavoli.

Siswa Sekolah Dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori anak-anak. Pada masa anak-anak mereka masih menyukai hal-hal yang mengarah permainan. Dengan demikian agar mereka dalam bermain lebih terarah dan tidak menimbulkan pemborosan dan bahaya bagi diri anak, upaya yang dilakukan dengan mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu berolahraga. Dalam hal ini sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dengan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli siswa akan mendapatkan nilai positif yaitu pengembangan bakat dan minat, memupuk mental siswa, dan pengisian waktu luang yang positif.

9. Hakikat Bolavoli mini

Setelah permainan bolavoli tersebar luas di seluruh pelosok-pelosok dunia dan berkembang dengan pesat, maka dirasa perlu juga untuk disebar luaskan kepada anak-anak. Dalam peraturan ini dipergunakan kecuali untuk ukuran lapangan, tinggi jaring, besar maupun berat bola dan jumlah pemain setiap regu.

Di banyak negara telah banyak yang menyelenggarakan turnamen-turnamen antar kelompok anak. Namun dari semua belum ada keseragaman tentang ukuran tinggi net dan ukuran lapangan. Permainan bolavoli mini memang sangat bermanfaat untuk pemilihan pemain, mengingat cukup lama waktu yang dibutuhkan untuk menjadi pemain yang bermutu. Di samping ada beberapa hal untuk pembentukan pemain yang berkualitas, maka salah satu hal yang harus diperhatikan adalah adanya kegiatan turnamen yang terjadwal secara kontinu. Untuk mengembangkan keterampilan pada usia dewasa cukup mendapatkan kesulitan bila dibandingkan pada usia dini, apa lagi mereka didukung perasaan senang terhadap permainan bolavoli, maka mereka akan mudah untuk menuju atau prestasi yang diharapkan.

Menurut M. Mariyanto, dkk. (1996: 103) “Bolavoli mini adalah sejenis bolavoli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 4 pemain setiap regunya dengan peraturan yang disederhanakan”.

Menurut Eso Suwarso dan Sumaryo (2010: 72) bolavoli mini termasuk kedalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalam setiap regunya adalah 4 orang pemain ini dilakukan oleh anak-anak menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangan pun berukuran kecil.

Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 210 cm dan untuk putri 200 cm. Lapangan bolavoli mini adalah panjang 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm (Sri Mawarti, 2009: 71).

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini adalah suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu.

Bolavoli mini adalah merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang dasar-dasar bermain bolavoli mini meliputi servis, passing, smash, dan sebagainya. (Nuril Ahmadi, 2007:19).

Berdasarkan penjelasan diatas permainan bolavoli mini adalah suatu permainan beregu yang lapangannya dibatasi oleh net dan untuk

memainkannya diperlukan teknik. Salah satu dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli mini adalah passing bawah.

10. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, sudah berjalan sejak tahun 2006 yang lalu.

a. Visi dan Misi

1. Visi

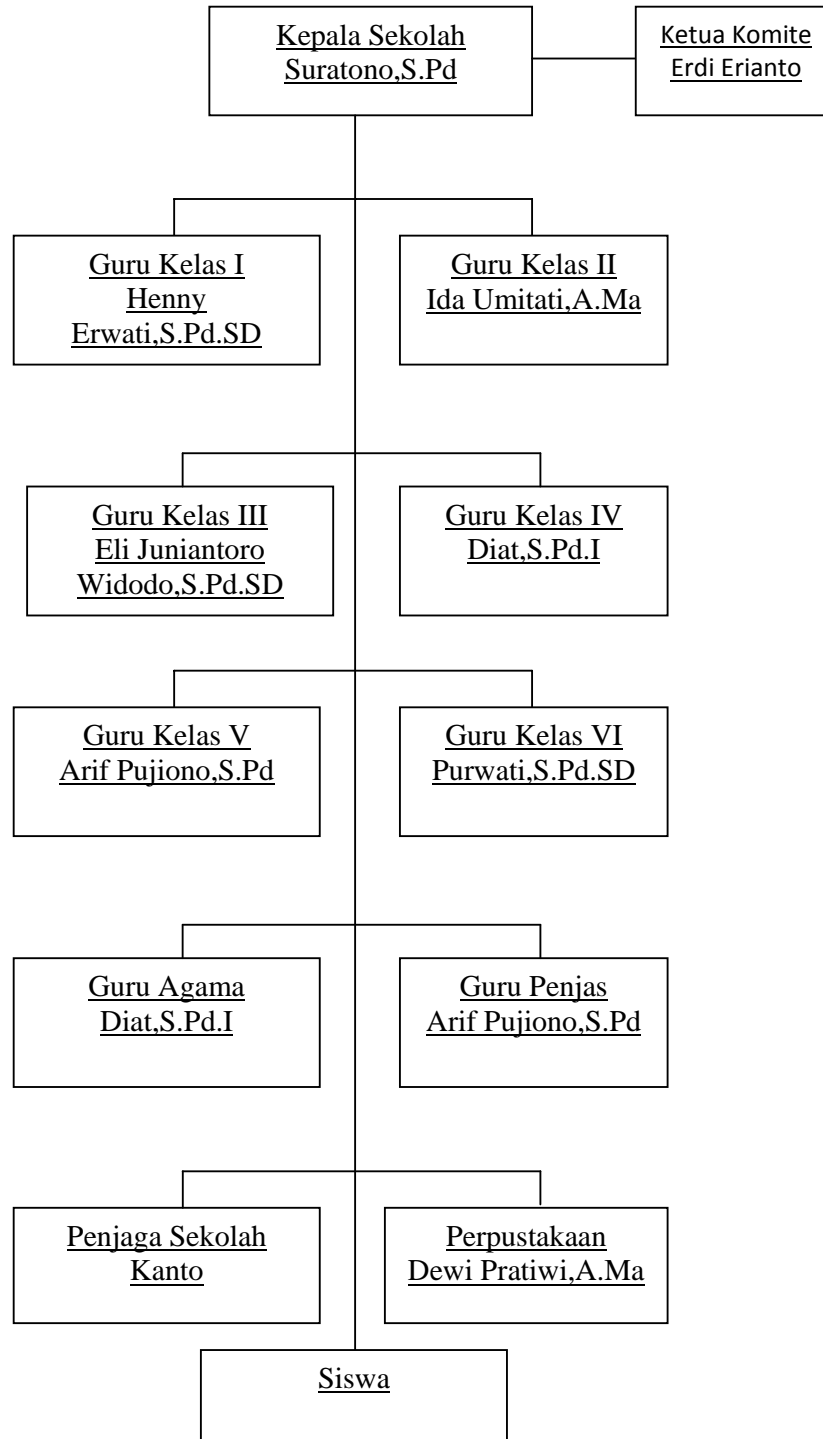
Kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SD Negeri 3 Kasinoman



c. Biaya

1. Iuran dari guru SD Negeri 3 Kasinoman
2. Kas Kesiswaan (APBS)
3. Iuran Siswa

d. Pembinaan

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at siang dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Karena pada pagi hari dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan siang hari setelah kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini dipimpin oleh guru penjaskes. Prestasi yang pernah di raih juara tingkat Kecamatan dan mewakili Kecamatan di tingkat Kabupaten.

11. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa kelas III, IV dan V adalah siswa dengan rentang umur 8-11 tahun atau lebih adalah tahap operasi konkrit. Ciri perkembangannya memakai atauran jelas atau logis dan *reversible* dan kekebalan. Dengan memperhatikan karakteristik kognitif siswa kelas III Sekolah Dasar dengan segala aspek dimensi perkembangannya, maka diharapkan sistem pengajaran yang dikembangkan mampu melayani kebutuhan belajar yang bermakna bagi siswa. melalui penyampaian materi pelajaran dengan baik,

sehingga siswa antusias untuk belajar. (Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik).

Menurut J. Maatakupan (1994: 107) “Usia kelas empat merupakan peralihan dari dunia khayal menuju dunia nyata”. Menurut Rusli Lutan (2001: 100) usia-usia sekitar 11 tahun adalah tahap kongrit operasional. Pada tahap ini kemampuan kognitif anak berkembang dan memungkinkan untuk merencana dan melaksanakan gagasan kongrit.

Pada usia kelas V dan VI mulai kelihatan bahwa anak perempuan selalu mencari teman sesama perempuan. Ototnya semakin besar dan kekuatannya semakin besar. Masih memerlukan latihan koordinasi untuk otot-otot kecil. Pertumbuhan anak cepat. Perkembangan jantung dan paru-parunya tidak lama dengan pertumbuhan fisiknya. Mulai kelihatan perhatiannya. Anak kecil suka pada permainan yang berbahaya dan tantangan kepada dirinya (Harsuki, 2003: 78-79).

Karakteristik fisiologi anak kelas 5 dan 6 sekitar usia 11 dan 12 tahun. Menurut Annarino Cowel dan Hazelton yang dikutip oleh Rochman Devi Yusliyanti (2006: 13) disebutkan bahwa, otot penunjang lebih berkembang dari usia sebelumnya. Makin menyadari keadaan tubuh sendiri. Perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas. Penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat. Koordinasi gerakanya baik. Perkembangan tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas. Kekuatan otot anak laki-laki dan perempuan makin tampak

perbedaannya. Siswa memiliki sifat kejiwaan yang mendukung keterlibatan siswa yang lebih jauh dalam olahraga prestasi. Minat siswa pada olahraga makin tampak. Siswa mulai memahami dan menyadari keadaan dirinya sendiri baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Mereka memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan yang berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Jadi siswa kelas 4 adalah siswa dengan rentang 10-11 tahun yang merupakan masa peralihan dari dunia khayal menuju dunia nyata (merupakan tahap kongrit operasional). Siswa kelas 4 adalah siswa dengan rentang umur 10-11 tahun. Minat siswa pada olahraga makin tampak. Mereka sudah memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan aktif dan berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ponidi (2008) dengan judul Minat siswa SD Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa minat siswa SD Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul terhadap Ekstrakurikuler bolavoli menunjukkan 42,0 % mempunyai minat tinggi, 56,0 % mempunyai minat sedang, dan 2,0% mempunyai minat rendah.
2. Minat siswa kelas atas SD Negeri I karangsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas terhadap pendidikan jasmani. Penelitian ini

dilaksanakan oleh Endang Sucihati pada tahun 2009. Populasi siswa SD Negeri I Karangsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, dengan jumlah siswa 44 anak. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik angket, adapun hasil penelitian 12 (27,27%) dinyatakan tinggi, 25 (56,82%) dinyatakan cukup dan 7 (15,91%) rendah.

C. Kerangka Berpikir

Minat sangat berperan penting dalam pencapaian hasil belajar dalam proses ekstrakurikuler bolavoli mini. Keberhasilan dalam ekstrakurikuler bolavoli mini ditentukan oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Sebuah proses pembelajaran akan dapat berhasil apabila berbagai faktor yang berpengaruh dapat mendukung proses belajar siswa. Salah satu faktor internal adalah minat siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli mini.

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa SD terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini terdiri atas rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki siswa dalam ungkapan suka, senang, dan simpati kepada permainan bolavoli, perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa dari siswa terhadap permainan bolavoli mini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang minat siswa kelas III, IV, V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 245), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Tetapi hanya menggambarkan serta apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga tidak terdapat variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas III, IV, V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini. Secara operasional minat siswa adalah perasaan suka atau tidak suka dari siswa kelas III, IV, V terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini. Minat siswa terdiri atas faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi indikator perhatian, tertarik, dan aktivitas.

Adapun faktor ekstern meliputi indikator keluarga, sekolah, dan lingkungan. Minat siswa tersebut dihitung melalui angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli mini sebanyak 38 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket. Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta atau opini (*opinion*). Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Bimo Walgito, 2004: 75).

Angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab dan angket dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket

disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

Tabel 1. Kisis-kisi Uji coba Instrumen Minat Siswa Kelas III, IV, dan V terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Minat Siswa Kelas III, IV, V SD N 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini	<i>Intern</i>	Perhatian	1	2
		Tertarik	3, 5	4,6
		Aktivitas	7, 9	8, 10
	<i>Ekstern</i>	Keluarga	11, 13	12, 14
		Sekolah	15, 18	16, 17
		Lingkungan	19	20

Instrumen milik Aris Darmawan Skripsi (2012)

Dalam penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dilakukan menggunakan angket. Angket ini menggunakan skor yang diberikan untuk tiap-tiap pilihan hasil modifikasi skala likers dengan menghilangkan alternatif netral. Tujuanya agar responden dalam memberikan jawaban mantap, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 20) bahwa modifikasi skala

likers meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu: 1) kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, belum dapat diartikan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Bisa juga diartikan netral, setuju, maupun tidak setuju, bahkan ragu-ragu, 2) tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab yang ditengah, dan 3) maksimal kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah terutama melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan hanya menggunakan salah satu diantara empat kategori, yaitu (sangat setuju) SS, (setuju) S, (tidak setuju) TS, dan (sangat tidak setuju) STS. Untuk pernyataan positif SS diberi skor 4, S diberi 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1. Sedangkan skor untuk pernyataan negative SS diberi skor 1, S diberi skor 2, TS diberi skor 3 dan STS diberi skor 4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan, setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban.

Pemberian skor untuk alternatif jawaban positif yaitu 4,3,2,1. Sedangkan pemberian skor untuk pernyataan negatif adalah 1,2,3,4.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:152) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah tersusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan/*tryout*. Ujicoba dimaksudkan untuk instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal) dalam menggali informasi tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Uji coba instrumen dilakukan

kepada sampel yang memiliki karakteristik hampir sama dengan kondisi sampel sesungguhnya.

Pengujian dilakukan terhadap 38 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri I Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menguji validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya, dan dapat menebak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur (Sutrisno Hadi, 1991: 1). Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2002: 145).

Validitas instrumen menggunakan *contruck validity* atau validitas konstrak. Validitas konstrak merupakan pengujian validitas dengan cara menghitung keeratan dari tiap-tiap instrumen yang ada dalam instrument tersebut. Untuk menguji validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah validitas instrumen digunakan teknik kolerasi *produc moment* dari *Karlpearson* dengan taraf signitifkan 5 % atau 0,05. Setelah data diuji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *softwere*, komputer yaitu SPSS 16,0. *for window*. Pengujian menghasilkan adanya 2 butir pernyataan

yang gugur dari 20 butir pernyataan yang telah disusun. Butir pernyataan yang gugur adalah butir 1 dan 5.

Butir nomor 1 gugur karena memiliki nilai r sebesar $-0,460 < r$ tabel sebesar 0,329. Butir nomor 5 memiliki r sebesar $0,289 < r$ tabel sebesar 0,329. Dengan demikian ada 18 butir pernyataan yang dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data.

b. Menguji Reliabilitas atau Keandalan instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2002: 154). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik *alpha cronbach*, sedangkan perhitungannya menggunakan bantuan komputer SPSS 16,0. Hasil penghitungan menunjukkan koefisien reliabilitas (r_{ii}) dengan nilai *alpha cronbach* sebesar (0,784). Nilai $r_{ii} > r$ tabel (0,329), sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan siap digunakan dalam proses pengambilan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Proses pengkategorian minat disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono 2011: 41).

Tabel 2. Skala Interval.

Interval	Kategori
$1,5 \text{ SD} < X$ $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik Baik Sedang Kurang Kurang Sekali

Keterangan:

X = Jumlah Skor Subjek

M = Mean/Rerata

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya tiap-tiap kategori dicari menggunakan persentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus menurut (Anas Sudijono 2011:

43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Anak

N : Banyaknya Anak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 14 Desember 2013. SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 38 siswa.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian tentang minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini tahun ajaran 2012/2013 ini diperoleh dengan instrumen angket. Data tentang minat tersebut terdiri atas dua faktor intern dan ekstern, yaitu faktor intern dan ekstern. Setelah data siswa terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui minat siswa secara keseluruhan, minat berdasarkan faktor serta indikatornya.

B. Hasil Penelitian

Minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli mini tahun pelajaran 2012/2013 pada penelitian ini

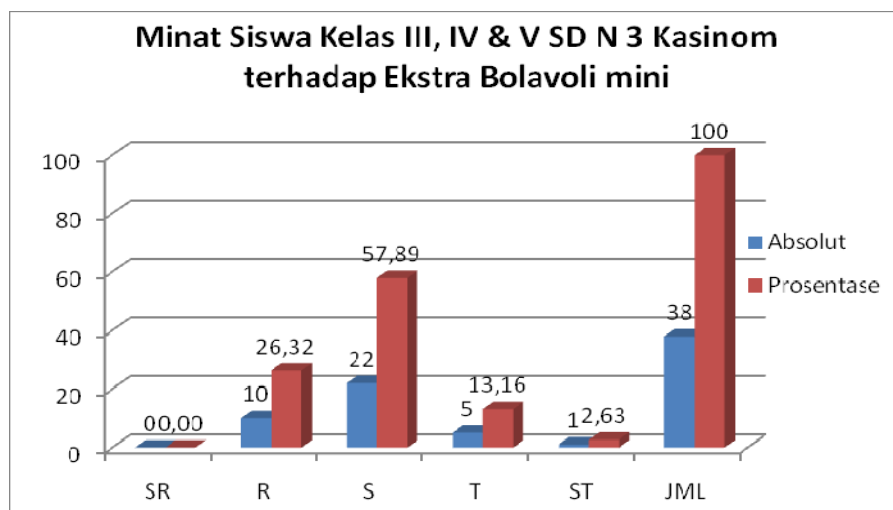
diukur dengan angket yang berjumlah 18 butir pernyataan. Skor yang diberikan adalah 1 sampai dengan 4, sehingga skor minimal yang di capai adalah 28 dan skor maksimal adalah 72. Dari hasil analisis diperoleh rerata minat siswa kelas III, IV dan V pada kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara menghasilkan nilai rerata sebesar = 28, 50 dan standar deviasi = 7,608.

Hasil pengkategorian menunjukan bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini adalah, sangat rendah sebanyak 0 anak (0,00%), rendah sebanyak 10 anak (26,32%), sedang sebanyak 22 anak (57,89%), tinggi sebanyak 5 anak (13,16%) dan sangat tinggi sebanyak 1 anak (2,63%). Apabila dilihat rata-rata dari frekuensi tiap kategori dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3. Distribusi data minat siswa Kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini.

NO	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentasi
1	Sangat Tinggi	$39,91 < x$	1	2,63
2	Tinggi	$32,30 \leq x \leq 39,91$	5	13,16
3	Sedang	$24,69 \leq x \leq 32,30$	22	57,89
4	Rendah	$17,08 \leq x \leq 24,69$	10	26,32
5	Sangat Rendah	$x < 17,80$	0	0,00
		Jumlah	38	100

Secara visual minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini.

Minat siswa kelas III, IV da V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini pada penelitian ini terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor intern dan ekstern.

1. Faktor Intern

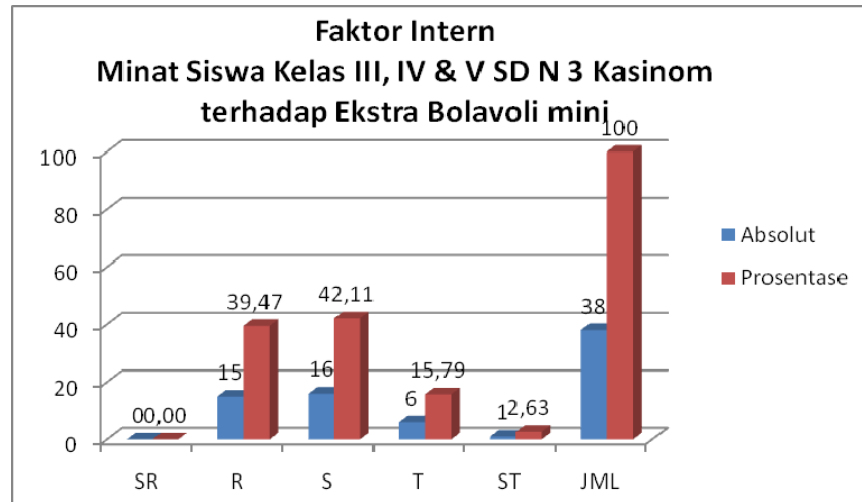
Minat siswa kelas III, IV dan V SD Nergeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari faktor intern diukur dengan angket yang berjumlah 8 pernyataan. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4, sehingga nilai minimal yang mungkin dicapai adalah 8 dan nilai maksimal yang mungkin dicapai 32. Analisis data menghasilkan nilai rerata = 11,89 dan standart deviasi = 3,462.

Hasil pengkategorian minat siswa dari faktor intern dapat dilihat pada table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Data Minat Siswa Kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari Faktor Intern.

NO	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentasi
1	Sangat Tinggi	$17,08 < x$	1	2,63
2	Tinggi	$13,62 \leq x \leq 17,08$	6	15,79
3	Sedang	$10,15 \leq x \leq 13,62$	16	42,11
4	Rendah	$6,69 \leq x \leq 10,15$	15	39,47
5	Sangat Rendah	$x < 6,69$	0	0,00
		Jumlah	38	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari faktor intern adalah sangat tinggi dengan frekuensi 1 anak (2,63%), tinggi sebanyak 6 anak (15,79%), sedang sebanyak 16 anak (42,11%), rendah sebanyak 15 anak (39,47%), dan sangat rendah 0 anak (0,00%). Berdasarkan frekuensi setiap kategori dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dari faktor intern adalah sedang. Adapun diagram frekuensi minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstra kurikuler bolavoli mini dari faktor intern adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Faktor intern minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini.

2. Faktor ekstern

Minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari Faktor ekstern diukur dengan angket yang berjumlah 10 pernyataan. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4, sehingga nilai minimal yang mungkin dicapai adalah 10 dan nilai maksimal yang mungkin dicapai 40. Analisis data menghasilkan nilai rerata sebesar = 16,61, dan standart deviasi = 4,547.

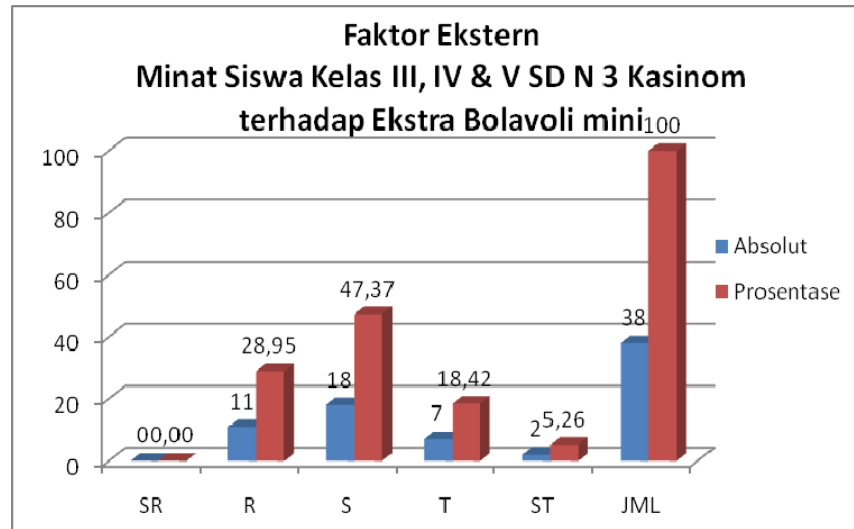
Hasil pengkategorian minat siswa dari faktor ekstern dapat dilihat pada table distribusi frekuensiberikut:

Tabel 5. Distribusi Data Minat Siswa Kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari Faktor ekstern.

NO	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Prosentasi
1	Sangat Tinggi	$23,43 < x$	2	5,26
2	Tinggi	$18,88 \leq x \leq 23,43$	7	18,42
3	Sedang	$14,33 \leq x \leq 18,88$	18	47,37
4	Rendah	$9,78 \leq x \leq 14,33$	11	28,95
5	Sangat Rendah	$x < 9,78$	0	0,00
		Jumlah	38	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari faktor ekstern adalah sangat tinggi sebanyak 2 anak (5,26%), tinggi sebanyak 7 anak (18,42%), sedang sebanyak 18 anak (47,37%), rendah sebanyak 11 anak (28,95%), sangat rendah sebanyak 0 anak (0,00%).

Berdasarkan frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler Bolavoli mini dari faktor ekstern adalah sedang. Adapun diagram frekuensi minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Faktor ekstern minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli mini.

C. Pembahasan

Berdasarkan dekripsi data tersebut di atas diketahui bahwa minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini adalah sedang.

Sekolah Dasar Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara mempunyai jumlah siswa kelas III, IV, dan V adalah 78 anak yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini sebanyak 38 anak, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang 38 anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih kurang mencukupi sehingga rasa ketertarikan, perhatian, dan aktivitas pada anak terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini masih sedang, sangat rendah 0,00%, rendah 26,32%, sedang 57,89%, tinggi 13,16%, sangat tinggi 2,63%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini masih perlu

ditingkatkan. Upaya yang harus ditempuh sekolah melengkapi sarana dan prasarana, menciptakan permainan bolavoli mini yang menyenangkan dan bervariasi agar siswa memiliki rasa tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

Pembahasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari faktor intern adalah sedang. Persentase pada kategori sedang adalah sebanyak 42,11%, pada kategori sangat tinggi 2,63%, dan tinggi 15,79%.

Pada indikator yang menyusun faktor intern masuk kategori sedang. Berdasarkan observasi pun menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas III, IV dan V kurang antusias, hal ini disebabkan kurangnya rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas pada siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini masih perlu ditingkatkan melalui berbagai macam upaya agar minat siswa lebih meningkat menjadi kategori tinggi maupun sangat tinggi. Upaya yang harus ditempuh misalnya menciptakan permainan bolavoli mini yang menyenangkan dan bervariasi agar siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, memberikan penjelasan tentang pentingnya aktivitas fisik melalui ekstrakurikuler bolavoli mini.

2. Faktor Ekstern

Minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini dari faktor ekstern adalah sedang. Persentase pada kategori sedang sebesar 47,37%. Bahkan terhadap siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5,26%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal kurang mendukung siswa agar antusias dengan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

Indikator dari faktor ekstern masuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan faktor ekstern masih perlu ditingkatkan untuk mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini. Dilihat dari faktor ekstern sudah cukup mendukung seringnya sekolah menjadi juara pada kejuaraan bolavoli mini antar SD Se Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, namun sarana dan prasarana sekolah, lingkungan, dan keluarga yang kurang mendukung mengakibatkan minat siswa kurang antusias. Upaya tersebut perlu ditingkatkan agar minat siswa tinggi maupun sangat tinggi, upaya yang harus ditempuh misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana latihan bolavoli mini, metode mengajar yang menyenangkan, lingkungan dan keluarga mendukung siswa agar siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SASARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini tahun ajaran 2012/2013 adalah sangat rendah 0 anak persentase 0,00%, rendah 10 anak persentase 26,32%, sedang 22 anak persentase 57,89%, tinggi 5 anak persentase 13,16%, sangat tinggi 1 anak persentase 2,63%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara umum minat siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini adalah sedang persentase 57,89%.

Hasil penelitian faktor intern meliputi perhatian, tertarik, aktivitas adalah sangat rendah 0 anak persentase 0,00%, rendah 15 anak persentase 39,47%, sedang 16 anak persentase 42,11%, tinggi 6 anak persentase 15,79%, sangat tinggi 1 anak persentase 2,63%.

Hasil penelitian faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, lingkungan adalah sangat rendah 0 anak persentase 0,00%, rendah 11 anak persentase 28,95%, sedang 18 anak persentase 47,37%, tinggi 7 anak persentase 18,42%, sangat tinggi 2 anak persentase 5,26%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan sebagai bahan untuk

mengetahui dan memahami tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di sekolah. adapun implikasi dari hasil penelitian adalah:

1. Terpacunya pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli mini.
2. Guru pendidikan jasmani menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas latihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan- keterbatasan dan kekurangan dari peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket tanpa melakukan triangulasi, sehingga ada kemungkinan dalam mengisi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Peneliti tidak mengontrol variabel lain yang mempengaruhi minat, seperti kondisi fisik siswa, latar belakang keluarga, dan lain-lain.

D. Saran

Dari analisis, pembahasan dan kesimpulan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk lebih meningkatkan minatnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

2. Bagi Guru

Agar lebih meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian materi baik teori maupun praktek dan motivasi siswa agar proses kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi informasi tentang hal-hal yang dapat meningkatkan dan menghambat proses kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Abdurrahman. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiarawacana Yogya.
- Anas Sudijono. (2011). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Persada Raja Grasido.
- Aip Syaifudin dan Muhadi. (1991). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbub.
- Aip Syarifuddin. (1991). Pengetahuan Olahraga. CV Baru Jakarta.
- . (1997). Panduan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). Bimbingan Konseling di Sekolah. Yogyakarta: Andi Offset
- Chaplin. J. P. (2008). Kamus Psikologi lengkap Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dakir. (1992). Dasar-dasar Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2002) Model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. PGSM.
- . (2004). Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SD dan MI. Jakarta: Darma Bakti.
- Djali. (2008). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Harsuki. (2003). Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar. Jakarta Koni.
- Herry Koesyanto. (2003). Belajar Bermain Bolavoli. FIK Unes Semarang.
- Heri P. (1998) Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC.
- Instrumen Angket Aris Darmawan. Skripsi. (Tahun 2012).
- Iwan D. (1991). Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- J. Matakupan. (1991). Program Pendidikan Usia Sekolah. Bandung: Tri Pitaka.
- Kartini Kartono. (1996) Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju.
- M. Mariyanto, (1996). Permainan Bola Besar (Bolavoli). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhamad Surya. (1999). Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- _____. (2003) Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Jakarta: Mahaputra Adidaya.
- Mulyati. (1998). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Andi Publisier.
- Nuril Ahmadi.(2007). Panduan Olahraga Bolavoli . Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia, (2004-2008). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PBSI.
- Rochman Devi Yusliyanti. (2006). Minat Siswa Kelas Atas terhadap Kegiatan Bolavoli. Skripsi. Semarang: UNES.
- Rusli Lutan. (2001). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: PP Universitas Terbuka.
- Sardiman. (2003) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Ppersada.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara.
- _____.(2010). Belajar dan Faktor-Fraktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shaleh Abdul Rahman. (2009). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta Kencana.
- Siti Rahayu Haditomo. (1998). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: UGM Press.
- Soeharno HP. (1982). Dasar-dasar Permainan Bolavoli FPOK IKIP Jogjakarta.
- Sukardi. (2003) Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah. Bandung: Usaha Nasional.
- Sumadi Suryabrata. (1982). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tampubolon. (1991). Mengembangkan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Witherington, H.C. (1999). Psikologi Pendidikan Jakarta: Aksara Baru.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 528/UN.34.16/PP/2013 14 November 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ka. UPTD Kec. Kalibening
Kab. Banjarnegara,
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Saefulloh
NIM : 11601247230
Jurusan : POR
Prodi : S1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d. Desember 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 3 Kasinoman, Kalibening/siswa
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas III, IV, Dan V SD Negeri 3 Kasinoman, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kasinoman, Kalibening
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Disdikpora Kec. Kalibening



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
UNIT KECAMATAN KALIBENING

SURAT KETERANGAN

No: 800/197/Disdikpora/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama : Eko Saefulloh
NIM : 11601247230
Program Studi : PKS S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul: "Minat Siswa Kelas III, IV, Dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 17 Desember, 2013

Mengetahui

Kepala UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kecamatan Kalibening



Nono Hartono, S.Pd

NIP. 19600424 198012 1 007

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : EKO SAEFULLOH
Nomor Mahasiswa : 11601247230
Program Studi : PKS PJKR
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS III, IV DAN V SD NEGERI 3
KASINOMAN, KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA
TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MINI TAHUN PELAJARAN
2012 / 2013

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : NOVEMBER s/d DESEMBER
Tempat / objek : SD NEGERI 3 KASINOMAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 November 2013

Yang mengajukan,

EKO SAEFULLOH
NIM. 11601247230

Mengetahui :

Ketua Jurusan PRODI PGSD PENJAS

Dosen Pembimbing,

SRIAWAN, M. Kes
NIP. 19580830.198703.1 003

NUR ROHMAH MURTIANI, MPA.
NIP. 19731006.200112 2 001

Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD Negeri 3 Kasinoman



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KALIBENING
SD NEGERI 3 KASINOMAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kasinoman, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama : Eko Saefulloh
NIM : 11601247230
Program Studi : PKS S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul: "Minat Siswa Kelas III, IV, Dan V SD Negeri 3 Kasinoman Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 16 Desember, 2013



Yang menyatakan
Kepala SDN 03 Kasinoman

Suratono, S.Pd

NIP. 19660504 198806 1 002

Lampiran 5. Surat SK Ekstrakurikuler



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KALIBENING
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KASINOMAN**

**KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI
3 KASINOMAN**

NOMOR : *423/061* /SD.003/VII/2012

**Tentang
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 3 KASINOMAN
TAHUN PELAJARAN : 2012/2013**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam pengembangan diri dan ekstrakurikuler, dipandang perlu penunjukan tenaga atau pembimbing.
- b. Sesuai dengan rapat dewan guru pada tanggal 11 Juli 2012 tentang hal-hal tersebut.
- c. Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap dalam melaksanakan tugasnya.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

4. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah Dasar dan Menengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Pembagian tugas guru pembimbing ekstrakurikuler tahun pelajaran 2012/2013 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Guru pembimbing membuat program bimbingan dan jadwal kegiatan sesuai dengan tugasnya.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran kegiatan sekolah SD Negeri 3 Kasinoman.
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di :
Kalibening, 15 Juli 2012
Kepala Sekolah

SURATONO, S.Pd
NIP. 19660504 198806 1002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Kalibening
2. Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan Kecamatan Kalibening
3. Yang bersangkutan dilaksanakan
4. Arsip

LAMPIRAN : Keputusan Kepala SDN 3 Kasinoman
 NOMOR : 429.5/061 / SD.003/ VII/ 2012
 TANGGAL : 15 Juli 2012

**PEMBAGIAN TUGAS GURU
 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
 SD NEGERI 3 KASINOMAN**

NO	Nama Nip	Penugasan Ekstrakurikuler	Sasaran Membina	Keterangan
1	Henny Erawati,S.Pd.SD Nip. 19700906 200501 2 007	Membina kegiatan ekstrakurikuler Rebana	Siswa Putra-Putri kelas III, IV dan V	Setiap hari Senin Pukul 13.00-15.00
2	Purwati,S.Pd.SD Nip. 19710831 200604 2 014	Membina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Siaga Putri kelas III, IV dan V	Setiap hari Selasa dan Sabtu Pukul 13.00-15.00
3	Arif Pujiono,S.Pd Nip. -	Membina kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli mini	Siswa Putra-Putri kelas III, IV dan V	Setiap hari Rabu dan Jum'at Pukul 13.00-15.00
4	Diat,S.Pd.I Nip. -	Membina kegiatan ekstrakurikuler Tenis Meja	Siswa Putra-Putri kelas III, IV dan V	Setiap hari Kamis Pukul 13.00-15.00
5	Eli Juniantoro,S.Pd.SD Nip. -	Membina kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola	Siswa Putra kelas III, IV dan V	Setiap hari Kamis Pukul 13.00-15.00
6	Dewi Pratiwi,A.Ma Nip. -	Membina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Penggalang Putra kelas III, IV dan V	Setiap hari Selasa dan Sabtu Pukul 13.00-15.00
7	Ida Umiyati,A.Ma Nip. -	Membina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Penggalang Putra kelas III, IV dan V	Setiap hari Selasa dan Sabtu Pukul 13.00-15.00

Kalibening, 15 Juli 2012
 Kepala Sekolah



SURATONO, S.Pd
 NIP. 19660504 198806 1002

Lampiran 6. Angket Uji Coba Minat Siswa

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Dengan hormat,

Mohon kepada siswa untuk berpartisipasi membantu saya dalam uji coba instrumen penelitian, dengan mengisi angket di bawah ini sesuai harapan yang saudara inginkan dan kenyataan yang saudara peroleh.

Atas partisipasi saudara/saudari saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti

Salam Olahraga

Disela-sela kesibukan saudara/saudari saat ini perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket uji coba instrumen ini. Tujuan angket uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui “MINAT SISWA KELAS III, IV DAN V SD NEGERI I PLORENGAN KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI”.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No Absen :

Sekolah :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Adanya pembelajaran permainan bolavoli mnin di sekolah timbul keinginan saya untuk mempelajari	X			

No	Pernyataan	Jawaban			
Faktor Perhatian					
1.	Saya kecewa tidak ikut ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak memperhatikan ekstrakurikuler bolavoli mini karena mengandung unsur kedisiplinan	SS	S	TS	STS
Faktor Tertarik					
3.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini karena membuat badan menjadi sehat	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, karena melelahkan	SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, karena menggembirakan dan menyenangkan	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, karena tidak bisa belajar sambil bermain	SS	S	TS	STS
Faktor Aktivitas					
7.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan	SS	S	TS	STS

	ekstrakurikuler bolavoli mini dengan rasa senang dan tidak terpaksa				
8.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
9.	Saya melakukan aktifitas kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini dengan arahan dan bimbingan guru penjas	SS	S	TS	STS
10.	Saya kurang mematuhi peraturan-peraturan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler	SS	S	TS	STS
Faktor Keluarga					
11.	Orang tua saya membelikan perlengkapan ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya tidak mengingatkan saya, ketika saya tidak berangkat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
13.	Keluarga saya mendukung dalam ekstrakurikuler bolavoli mini yang saya ikuti	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua tidak memperbolehkan saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
Faktor Sekolah					
15.	Guru saya memperhatikan perkembangan siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
16.	Guru selalu datang terlambat setiap kali akan mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
17.	Sekolah kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
18.	Di sekolah tersedia sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS

Faktor Lingkungan					
19.	Masyarakat disekitar saya menyenangi olahraga bolavoli	SS	S	TS	STS
20.	Orang-orang disekitar tempat tinggal saya lebih menyenangi olahraga lai dari pada bolavoli	SS	S	TS	STS

Lampiran 7. Data Uji Coba

No Subjek	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	4	4	3	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	61
2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	50
3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	2	4	3	59
4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	63
5	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	2	4	2	4	52
6	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	60
7	4	3	3	4	2	3	3	1	2	1	2	4	1	2	1	2	3	3	3	4	51
8	2	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	68
9	1	2	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	2	2	1	2	4	2	3	52
10	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	4	2	2	4	2	1	4	3	4	2	46
11	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	2	41
12	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	63
13	4	1	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	46
14	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	51
15	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	64
16	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	64
17	1	3	3	1	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	57
18	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	64
19	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	61
20	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	59
21	1	1	1	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	46
22	2	4	3	1	2	3	3	4	4	2	1	1	3	1	2	4	3	4	3	3	53

23	1	3	2	3	4	2	1	1	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	44
24	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	51
25	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	63
26	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	68
27	4	2	4	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	53
28	2	1	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
29	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	66
30	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	58
31	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	64
32	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	63
33	2	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	61
34	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	65
35	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	1	3	63
36	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	65
37	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	63
38	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	69
Total																				2.208	

Lampiran 8. Uji Validitas Reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	18

$0,784 > 0,329$ Instrumen realibel dan bisa diterima

Statistics

Total skor

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		28.50
Std. Deviation		7.608

Total skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	3	7.9	7.9	7.9
23	2	5.3	5.3	13.2
24	5	13.2	13.2	26.3
25	6	15.8	15.8	42.1
26	2	5.3	5.3	47.4
28	6	15.8	15.8	63.2
29	2	5.3	5.3	68.4
30	3	7.9	7.9	76.3
31	3	7.9	7.9	84.2
33	1	2.6	2.6	86.8
34	2	5.3	5.3	92.1
35	1	2.6	2.6	94.7
36	1	2.6	2.6	97.4
68	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Intern	Extern
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean		11.89	16.61
Std. Deviation		3.462	4.547

Frequency Table

Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	5.3	5.3	5.3
	10	13	34.2	34.2	39.5
	11	7	18.4	18.4	57.9
	12	7	18.4	18.4	76.3
	13	2	5.3	5.3	81.6
	14	4	10.5	10.5	92.1
	15	1	2.6	2.6	94.7
	16	1	2.6	2.6	97.4

30	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Extern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	4	10.5	10.5	10.5
13	3	7.9	7.9	18.4
14	4	10.5	10.5	28.9
15	6	15.8	15.8	44.7
16	7	18.4	18.4	63.2
17	4	10.5	10.5	73.7
18	1	2.6	2.6	76.3
19	5	13.2	13.2	89.5
20	1	2.6	2.6	92.1
23	1	2.6	2.6	94.7
24	1	2.6	2.6	97.4
38	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN INSTRUMEN

Dengan hormat

Mohon kepada siswa untuk berpartisipasi membantu saya dalam mengisi instrumen penelitian, dengan mengisi angket dibawah ini sesuai harapan yang saudara inginkan dan kenyataan yang saudara peroleh.

Atas parisi pasi saudara saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti

Salam Olahraga

Disela-sela kesibukan saudara/saudari saat ini perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui “MINAT SISWA KELAS III, IV DAN V SD NEGERI 3 KASINOMAN KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan saudara/saudari saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No Absen :

Sekolah :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin belajar olahraga bolavoli mini dengan benar	X			

No	Pernyataan	Jawaban			
Faktor Perhatian					
1.	Saya kecewa tidak ikut ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
Faktor Tertarik					
2.	Saya tidak memperhatikan ekstrakurikuler bolavoli mini karena mengandung unsur kedisiplinan	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini karena membuat badan menjadi sehat	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, karena melelahkan	SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, karena menggembirakan dan menyenangkan	SS	S	TS	STS
Faktor Aktivitas					
6.	Saya tidak senang mengikuti ekstrakurikuler	SS	S	TS	STS

	bolavoli mini, karena tidak bisa belajar sambil bermain				
7.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini dengan rasa senang dan tidak terpaksa	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
9.	Saya melakukan aktifitas kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini dengan arahan dan bimbingan guru penjas	SS	S	TS	STS
10.	Saya kurang mematuhi peraturan-peraturan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler	SS	S	TS	STS
Fakor Keluarga					
11.	Orang tua saya membelikan perlengkapn ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya tidak mengingatkan saya, ketika saya tidak berangkat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
13.	Keluarga saya mendukung dalam ekstrakurikuler bolavoli mini yang saya ikuti	SS	S	TS	STS
Faktor Sekolah					
14.	Orang tua tidak memperbolehkan saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
15.	Guru saya memperhatikan perkembangan siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
16.	Guru selalu datang terlambat setiap kali akan mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler boalvoli mini	SS	S	TS	STS

Faktor Lingkungan					
17.	Sekolah kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini	SS	S	TS	STS
18.	Di sekolah tersedia sarana dan prasarana untuk ekstrakuriler bolavoli mini	SS	S	TS	STS

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

No Subjek	Butir Soal																		total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68	ST
2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	28	S
3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	26	S
4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	29	S
5	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	30	S
6	1	2	1	3	2	2	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	31	S
7	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	4	34	T
8	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	25	S
9	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	30	S
10	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	26	S
11	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	22	R
12	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	25	S
13	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	30	S
14	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	24	R
15	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	25	S
16	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	24	R
17	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	2	28	S
18	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	23	R
19	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	29	S
20	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	28	S
21	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	22	R
22	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	24	R

23	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	1	3	1	2	1	36	T
24	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	28	S
25	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	33	T
26	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	24	R
27	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	25	S
28	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	28	S
29	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	25	S
30	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	28	S
31	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	23	R
32	2	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	31	S
33	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	22	R
34	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	25	S
35	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	24	R
36	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	31	S
37	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	34	T
38	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	35	T
RERATA																			28,5	S

Lampiran 11. Statistik Deskripsi Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Intern	Extern
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean		11.89	16.61
Std. Deviation		3.462	4.547

Frequency Table

Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	5.3	5.3	5.3
	10	13	34.2	34.2	39.5
	11	7	18.4	18.4	57.9
	12	7	18.4	18.4	76.3
	13	2	5.3	5.3	81.6
	14	4	10.5	10.5	92.1

15	1	2.6	2.6	94.7
16	1	2.6	2.6	97.4
30	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	10.5	10.5	10.5
	13	3	7.9	7.9	18.4
	14	4	10.5	10.5	28.9
	15	6	15.8	15.8	44.7
	16	7	18.4	18.4	63.2
	17	4	10.5	10.5	73.7
	18	1	2.6	2.6	76.3
	19	5	13.2	13.2	89.5
	20	1	2.6	2.6	92.1
	23	1	2.6	2.6	94.7
	24	1	2.6	2.6	97.4

38	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 12. Nama Responden

1. Aziz Safrudin
2. Sahrul Ardika
3. Soni Rangga Pangestu
4. Alfi Nurifah
5. Mia Dwi Sriani
6. Mirna
7. Tia Maulidin
8. Imam Tholib
9. Khoirul Rizalu
10. Puji Romadlon
11. Dila Febrianti
12. Riko Adi Saputra
13. Dafa Riki Setiawan
14. Efwi Dianawati
15. Fina Yuliaty
16. Melysa Aryanti
17. Nur Hotimah
18. Slamet Nurohman
19. Tuti
20. Widia
21. Sandiko
22. Siti Khotijah

23. Tatiani
24. Ari Irawan
25. Dini
26. Irfan Saputra
27. Mustofik
28. Karmila
29. Afifudin
30. Agus Saputra
31. Dian Saputra
32. Faizal Latif
33. Nurul Khasanah
34. Rini Agustina
35. Siska Leviana
36. Budi Saputra
37. Dirun Permadi
38. Sevira Setyaningsih

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian





